



ABSTRAK

Penelitian deskriptif kualitatif ini mengeksplorasi penggunaan kata pinjaman bahasa Inggris selama bulan Desember 2023 pada portal berita TelkomGroup sebagai salah satu piranti humas internal, menggunakan teori substitusi fonetik Haugen dan kerangka perubahan semantik Baugh. Analisis mengungkapkan sebanyak 224 kata pinjaman dalam 742 kemunculan dalam 10.275 kata, setara dengan 7,22% dari konten. Substitusi fonetik menunjukkan 50,35% kata pinjaman lengkap, 41,42% sebagian, dan 8,21% kata serapan tidak tersubstitusi. Analisis perubahan semantik pada 10 sampel kata pinjaman menunjukkan tidak adanya kata yang mengalami regenerasi dan degenerasi makna, dua kata mengalami penyempitan makna, dua kata mengalami perluasan makna, dan enam kata tidak mengalami perubahan makna. Meskipun menurut KBBI empat kata-kata serapan tersebut memiliki makna baru, namun pada penggunaannya masih memiliki makna awal yakni sesuai kamus Oxford. Selain itu, dari 30 sampel loanwords menunjukkan 10 (33%) kata benda berhubungan dengan core value perusahaan (AKHLAK) sementara 20 (66%) kata benda tidak berhubungan. Dasar penggunaan kata pinjaman adalah kefamiliaran penulis dan untuk meningkatkan kejelasan dan efisiensi dalam menyampaikan ide-ide kompleks. Hasil tidak menunjukkan secara eksplisit bahwa penggunaan loanwords mempromosikan AKHLAK.

Kata Kunci: Berita portal, kata serapan, komunikasi internal korporat, Telkom Witel Solo.



ABSTRACT

This descriptive qualitative study explores the use of English loanwords on TelkomGroup's news portal during December 2023 as internal public relations, employing Haugen's phonetic substitution theory and Baugh's semantic changes framework. Analysis revealed 224 loanwords in 742 occurrences across 10,275 words, constituting 7.22% of the content. Phonetic substitution showed 50.35% complete substitution, 41.42% partial substitution, and 8.21% unsubstituted loanwords. Semantic change analysis on 10 sample loanwords revealed no cases of meaning regeneration or degeneration, two cases of meaning narrowing, two cases of meaning extension, and six cases of no change in meaning. Although KBBI assigns new meanings to four of these loanwords, their usage still aligns with their original Oxford dictionary definitions. Additionally, from 30 loanword samples, 10 (33%) were related to the company's core values (AKHLAK), while 20 (66%) were not. The primary use of loanwords is due to the writers' familiarity and to enhance clarity and efficiency in conveying complex ideas. The results do not explicitly show that loanwords promote AKHLAK.

Keywords: Internal corporate communication, loanwords, news portal, Telkom Witel Solo.